

TAJUK RENCANA

'Aja Kesusu'

AJA Kesusu, artinya jangan terburu-buru. Atau kata lainnya bisa *aja grusah-grusah*. Dalam pepatah Jawa dipercaya jika pekerjaan dilakukan serba terburu-buru hasilnya tidak baik. Ini adalah filosofi Jawa, inti sebenarnya agar kita lebih cermat. Tergesa-gesa itu berdampak buruk. Ujung-ujungnya membawa penyesalan. Tergesa-gesa dalam hal apa saja musti dihindari, bahkan dalam hal ibadah pun kita tidak boleh tergesa-gesa.

Aja Kesusu tersebut adalah nasihat Presiden Jokowi di depan relawan Pro-Jokowi (Projo) yang sedang menggelar rapat kerja nasional (Rakernas) di Balkondes Ngargogondo Kecamatan Borobudur belum lama ini. (KR 22/5). Petuah Presiden tersebut disampaikan, ketika berbicara masalah politik. Dan akhirnya merembet ke pertanyaan siapa capres yang layak didukung?

Mengapa jangan terburu-buru? Ya, meskipun dinamika politik terus bergeser, area siapa yang layak dan *njago* pilpres masih menunggu 2 tahun lagi. Namun suhu ke arah capres terus menunjukkan gejala naik. Dalam sejumlah survei memang belum bisa mengambil kesimpulan, siapa yang layak tampil memimpin Indonesia menggantikan Presiden Jokowi yang habis jabatannya pada 2024. Lembaga survei berlomba mencari siapa tokoh itu. Sebab waktu itu berjalan sangat cepat.

Saat ini, Indopol misalnya mengerucutkan tokoh nasional yang layak tampil jadi Presiden (Pilpres) 2024 menurut kalangan gen Z dan milenial. Keenam tokoh nasional tersebut adalah Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Ridwan Kamil, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) dan Sandiaga Uno. Lainnya kemudian muncul seperti Airlangga Hartarto dan Puan Maharani. Sejumlah parpol saat ini sedang melakukan uji coba, pendekatan atau saling penjiangan siapa yang kira-kira bakal jadi calon.

Pemilihan presiden memang masih jauh, 14 Februari 2024. Pendaftaran

bakal calon presiden berlangsung 7-13 September 2023. Memang masih lama kalau dilihat umum, namun bagi parpol hanya tinggal menghitung bulan untuk siap-siap. Sehingga bisa kita lihat misalnya makin mesranya sejumlah parpol yang semula tak banyak dikabarkan, seperti Golkar, PPP dan PAN. Koalisi yang menamakan Indonesia Bersatu kini menjadi salah satu yang terang-terangan mengincar siapa capresnya. Cak Imin, Ketua PKB juga menyatakan siap bergabung dengan Indonesia Bersatu, asal yang diusung capresnya Cak Imin. Anies Baswedan ketika ceramah Ramadan di masjid Kampus UGM Yogyakarta diteriaki Calon Presiden. Juga Ganjar Pranowo saat menghadiri Konvensi Lions se Indonesia di Alana. Kelompok yang mencalonkan Ganjar Pranowo malah sudah memasang dengan Panglima TNI. Pasangan sipil harus dipasangkan dengan militer.

Aksi pendekatan ke milenial juga dilakukan oleh Menparekraf Santiago Uno, yang mengajak basket dengan remaja-remaja. Atau sering mengajak kunjungan ke desa-desa wisata. Puan Maharani juga pernah mengadakan kunjungan ke petani di sejumlah kota. Ketua DPR ini mendatangi petani di sawah, menyanyanya. Anies Baswedan dan Ridwan Kamil makan mie ayam bersama. Meskipun mengatakan tidak ada kaitannya dengan capres, namun gestur gerakannya dimaknai sebagai capres. Preferensi masyarakat pun pasti mengarah ke 2024.

Tetapi dinamika politik kadang sulit ditebak. Karena itu, Presiden Jokowi sudah mengingatkan agar sabar dulu, lihat perkembangan yang terjadi. Masyarakat masih mengamati, siapa tokoh-tokoh yang hanya bicara saja tanpa berbuat. Atau sekadar tebar pesona tetapi tidak pernah berbuat apapun untuk rakyat. Rakyat juga makin cerdas, ad tokoh yang hanya terlihat pro-rakyat hanya ketika akan ada kontestasi. Jadi, sebaiknya *aja kesusu*. (***)

DALAM pesan pada Hari Raya Kenaikan Tuhan Yesus tahun 2021, Paus Fransiskus mengatakan bahwa kenaikan Tuhan Yesus ke surga membawa suka cita, bukan kesedihan, bukan perpindahan. Murid-murid Yesus sama sekali tidak menunjukkan kesedihan pada waktu itu. Karena kenaikan Yesus ke surga membuktikan penyempurnaan tugas-Nya di dunia ini. Tuhan Yesus tidak pernah akan meninggalkan murid-murid-Nya, karena Ia akan mengutus Roh Kudus yang akan selalu menyertai (Vatican News, 5 Mei 2021)

Inti Hari Raya Kenaikan Tuhan Yesus adalah 'mewartakan kabar suka cita'. Dalam konteks kita sekarang, hari raya ini merupakan kabar suka cita, karena pandemi Covid-19 sudah mereda dan kita memasuki masa normal. Setelah ditempa lebih dari dua tahun dengan pandemi Covid-19, semestinya hidup beriman kita menjadi lebih baik. Bukan sekadar kembali normal!

Merasakan Kebersamaan
Pengalaman pandemi Covid-19 dengan segala pembatasan pertemuan fisik dan kerumunan harus kita refleksikan untuk dijadikan bahan perbaikan bagi hidup beriman selanjutnya. Salah satu pengalaman yang kita rasakan adalah kerinduan kita untuk berjumpa dan merasakan kebersamaan. Kita hanya dapat merayakan misa secara streaming, melalui laptop, handphone, atau televisi. Bisa sendirian di kamar atau bersama keluarga. Kebersamaan dan pertemuan terasa sangat mahal.

Saat ini gereja sudah dibuka bagi lebih banyak umat untuk merayakan Ekaristi. Kesempatan untuk berjumpa dan merasakan kebersamaan dibuka secara leluasa. Maka kesempatan ini harus digunakan secara lebih baik dibandingkan sebelum pandemi. Imam harus lebih menyapa umat, dan memberi kesempatan umat untuk saling menyapa dan merasakan kebersamaan.

Agus Tridiatno

Gunakan khotbah di mimbar bukan pertama-tama untuk mengajar, tetapi untuk menyapa umat dan meneguhkan pengalaman iman. Pengalaman misa streaming menunjukkan betapa umat haus akan penyegaran rohani dari para pengkhotbah ulung dari pelbagai gereja yang dapat dipilih di pelbagai kanal youtube. Pasca-pandemi, imam harus



KR-JOKO SANTOSO

lebih mempersiapkan khotbah yang betul-betul menyapa umat, memberi penyegaran rohani dan meneguhkan iman.

Satu hal penting juga, menyambut Tubuh Kristus secara langsung (sakramental) harus benar-benar disadari maknanya. Selama pandemi, kita memiliki pengalaman menerima komuni batin. Itu pun sudah dirasa cukup. Kalau saat ini kita diperbolehkan menerima komuni secara langsung, bukankah itu lebih bermakna?

Makna ini yang harus benar-benar disadari. Kalau tidak, ya kembali saja ke komuni batin melalui misa streaming. Ada yang mengusulkan agar misa streaming dihilangkan supaya umat terdorong ke gereja untuk menerima komuni sakramental. Menurut saya, biar-

lah misa streaming tetap dijalankan, karena secara teologis menerima komuni batin sah seratus persen (baca buku: Gereja Online).

Membangung Solidaritas

Satu pengalaman yang sungguh menyentuh adalah berkembangnya solidaritas antarumat selama pandemi. Di pelbagai tempat kita saksikan, banyak umat dengan rela hati menyediakan bahan makan, sayuran, snack dan lainnya untuk siapa saja. Kerja sama lintasagama untuk membantu tetangga yang terparap Covid-19 sangat kuat. Pasca-pandemi, solidaritas semacam itu harus dipertahankan dan dikembangkan.

Pengalaman mengatakan tidak mudah. Maka kesempatan yang sudah disediakan harus selalu digunakan untuk penyadaran hal ini. Pertemuan-pertemuan harus dibekali dengan tujuan jelas dan bermakna. Teknologi komunikasi sangat membantu dan sudah semakin dikuasai banyak umat. Media komunikasi baik zoom, google meet, streaming dan lainnya harus digunakan untuk membangun solidaritas yang luas, yang melintasi batas-batas wilayah.

Inilah kabar suka cita. Sekaligus tantangan agar hidup beriman kita tidak sekadar kembali normal. Tetapi lebih maju dan bermakna. □

*** Dr Agus Tridiatno, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

'Knowledge Management' dan Kurikulum Merdeka

UNTUK mempermudah pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar telah disediakan aplikasi yang dapat mendukung guru. Tujuannya agar dapat memberikan pembelajaran lebih baik, meningkatkan kompetensi dan mengembangkan karir. Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar dapat dilaksanakan dengan browser melalui laman <https://guru.kemdikbud.go.id/> dan dapat pula menggunakan android dengan cara menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore.

Platform Merdeka Mengajar bukan merupakan suatu konten yang dibuat kementerian tetapi benar-benar dimiliki guru. Dari guru untuk guru. Aplikasi yang diperuntukkan bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dan sebagai insan belajar untuk menjadi pengajar yang lebih baik. Platform Merdeka Mengajar ini menjadi partner. Sehingga akan memberikan bantuan yang luar biasa kepada guru dalam berinovasi untuk menciptakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pada prinsipnya Kurikulum Merdeka menuntut guru selalu berkreasi dan berinovasi.

Pada Platform Merdeka Mengajar tersedia beberapa fitur yang merupakan platform edukasi. Ini sebagai referensi bagi guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar dan Berkarya. Dalam fitur belajar tersedia perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan diri.

Mendesain Pelajaran
Saat ini sudah tersedia 2.000 referensi perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka. Ada juga fitur *assessment* untuk murid yang akan membantu guru dalam melakukan analisis diagnostik terkait dengan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat. Platform Merdeka Mengajar memberi kesempatan

Anggita Putri Rachmawati

kepada guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya. Karena dalam platform ini berisi pelatihan mandiri berupa video inspirasi. Fitur lain adalah berkarya dimana fitur ini merupakan suatu wadah untuk menampung hasil karya dari guru untuk guru misalnya berupa *best practice* dan portofolio.

Kurikulum Merdeka memberikan kemerdekaan dan keleluasaan kepada sekolah, guru dan siswa untuk mendesain pembelajaran di sekolah. Di satu sisi akan memberikan kemudahan jika kepala sekolah dan guru memiliki kesiapan, kapasitas dana dan kapabilitas yang memadai. Akan tetapi di sisi lain bisa berarti sebuah kesulitan dan menjadi beban tersendiri apabila tidak memiliki kesiapan yang memadai. Adapun kendala atau masalah lain yang dihadapi guru adalah kesulitan dalam mengakses platform merdeka. Karena tidak semua guru menguasai IT dengan baik.

Agar semua guru dapat mengakses platform tersebut, salah satu cara mengatasinya, sekolah perlu mengembangkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Yaitu suatu strategi atau metode yang digunakan untuk menganalisa, mengorganisir, membagikan dan meningkatkan informasi yang terdapat dalam suatu organisasi sekolah.

Studi Tiru
Adapun bentuk implementasi peran *knowledge management* (*sharing* ilmu) yang biasa dilaksanakan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan tenaga kependidikan bahkan antarorganisasi profesi. Misalnya

Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Musyawarah MGMP, melalui pengawas sekolah dan dapat juga melalui instansi yang terkait. Di samping hal tersebut guru atau kepala sekolah dapat mengembangkan *knowledge management* melalui studi tiru ke guru atau sekolah lain yang telah menggunakan platform merdeka mengajar beserta implementasi pelaksanaannya. Studi tiru akan mempermudah guru atau kepala sekolah dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi Merdeka Mengajar yang telah disediakan akunya oleh Mendikbudristek.

Peran *knowledge management* harus diakui, sangat diperlukan. Agar tingkat pemahaman guru menjadi lebih baik yang pada akhirnya dapat memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Sehingga dapat meringankan pekerjaan dan dapat mengembangkan profesi serta karir. □

*** Anggita Putri Rachmawati SAK, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.**

Pojok KR

Pembangunan jalan tol di DIY, percepat pembangunan ekonomi.

-- Yang lebih penting, bisa terjadi pemerataan.

650 PTS kecil lakukan merger.
-- Asal jangan merugikan mahasiswanya.

Lagi ditemukan, 100 pinjaman online illegal.
-- Masyarakat juga perlu diingatkan bahayanya.

Berita

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sekolah Menyenangkan Untuk Generasi Z

MENURUT Ki Hajar Dewantara, sekolah adalah Taman Bermain untuk siswa. Bagaimana di zaman Generasi Z menciptakan sekolah yang menyenangkan? Ada berbagai cara untuk menciptakan sekolah yang menyenangkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan pola mengajar dan menyediakan sarana dan prasarana sesuai kodrat alam dan kodrat zaman.

Dalam perubahan pola mengajar, guru harus mengetahui kebutuhan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah. Guru mengajar berpihak terhadap siswa sehingga siswa akan merasa *enjoy* belajar. Setiap siswa mempunyai kebutuhan yang berbedaan

dalam kemampuan kognitif dan juga gaya belajarnya. Contoh dalam proses pembelajaran seorang guru dapat memberikan penugasan yang berbeda kepada setiap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing dapat berupa poster, video, ataupun rekaman yang diunggah ke media sosial.

Pemberikan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah juga berbeda dengan zaman dahulu. Kini, sekolah perlu menyediakan sarana pengembangan diri siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Misalnya adanya ekstrakurikuler robotik, game, desain grafis dan sebagainya. □

Martini Sugatri SSos, Guru Sosiologi SMA N 1 Bantul

Guru Bergerak Indonesia Maju

PENDIDIKAN berpusat pada murid, adalah tujuan dicetuskannya guru penggerak oleh Kemdikbud-ristek RI. Ini berpijak dari pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan disesuaikan dengan kodrat alam, kodrat zaman. Serta tugas guru sebagai pamong menuntun murid untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Program guru penggerak adalah program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran.

Sabtu (21/5) lalu di DIY telah dilak-

sanakan lokakarya guru penggerak angkatan 5, mengambil tema besar eGuru Bergerak Indonesia Majui. Lokakarya difasilitasi P4TK Matematika, berkolaborasi dengan dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY (Balai Dikmen Kota Yogyakarta) dan Disdikpora Kota Yogyakarta. Semoga dengan bertambahnya jumlah calon guru penggerak, gerak guru di DIY makin lincah dan Indonesia maju. □

Eko Mulyadi, Peserta Calon Guru Penggerak Angkatan 5 Kota Yogya.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubassahad, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)